

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya serta melalui tahap – tahap yang telah dilakukan dalam proses pembuatan video klip “Invasi – Two Phi”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Video klip grup hip – hop Two Phi dirancang dan diproses melalui beberapa tahapan diantaranya adalah pengumpulan data, menganalisis permasalahan berdasarkan data yang dikumpulkan, menentukan solusi dan target produksi, melakukan proses produksi yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, pra produksi(pembuatan ide dan konsep, naskah, storyboard), produksi(perancangan kegiatan dan pengambilan gambar), pasca produksi(*compositing, editing video, rendering*), kemudian melakukan tahap uji coba, serta melakukan tahap evaluasi.
2. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada 139 responden yang menjawab dengan hasil presentase sebesar 89.84% dan tergolong pada kategori “Sangat Baik”. Sehingga video klip “Two Phi – Invasi” dapat dan layak untuk dipublikasikan.

#### **5.2 Saran**

Penelitian yang dilakukan tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Agar penelitian ini dapat dikembangkan dengan baik dari segi metode maupun hasilnya, berdasarkan pengalaman yang telah dialami dan dirasakan oleh penulis saat pembuatan video klip, Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang akurat dari sumber yang terpercaya sangat dibutuhkan dalam pembuatan video klip, untuk menghasilkan informasi yang tepat dalam proses penyampaian video klip yang dibuat.
2. Penyiapan konsep, naskah, dan *storyboard* dibuat dan dirancang harus benar – benar matang, karena hal tersebut berperan sebagai acuan dalam proses produksi dan pasca produksi pembuatan video klip.
3. Sarana dan prasarana dengan spesifikasi yang mumpuni sangat diperlukan, seperti perangkat perekam gambar, perangkat keras, serta perangkat lunak terbaru untuk

memaksimalkan dan mempercepat proses pengolahan video klip, dengan tujuan menghasilkan *output* yang berkualitas.

4. Manajemen waktu harus dapat diorganisir dan diperhitungkan dengan sangat baik untuk memaksimalkan waktu dalam proses produksi sehingga tidak terjadi aktivitas yang tidak penting maupun yang tidak diinginkan.

